

**PENERAPAN MODEL DISCOVERY LEARNING BERBASIS MEDIA GENIALLY
PADA PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI SISWA KELAS X SMA
HASYIM ASY'ARI 1 PUCUK**

Fathiana Rahmadita¹, Sariban², Ida Sukowati³

^{1,2,3}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Islam Darul 'Ulum
Lamongan,

fathiana.2022@mhs.unisda.ac.id, sariban@unisda.ac.id,

idasukowati@unisda.ac.id,

ABSTRACT

This study was conducted to analyze the process and outcomes of implementing a Genially-based Discovery Learning model in teaching expository writing to 10th-grade students at Hasyim Asy'ari 1 High School in Pucuk. This study employed a mixed-methods approach combining qualitative and quantitative methods. The study sample consisted of 19 students from Class 10-2. Data were collected through observation sheets documenting teacher and student activities, as well as a test assessing learning outcomes in expository writing. The data were analyzed using qualitative and quantitative descriptive analysis. The results showed that the implementation of the Genially-based Discovery Learning model proceeded well in accordance with the six learning syntaxes. Teacher activities achieved a percentage of 93.9%, while student activities reached 85.42%. Student learning outcomes showed an average score of 81.84% with a classical mastery rate of 84.21%. A total of 16 out of 19 students met the Minimum Mastery Criteria (KKM). These findings indicate that the implementation of the Genially-based Discovery Learning model was able to make the learning process more active and interactive and supported improved learning outcomes in expository text writing.

Keywords: discovery learning, genially, expository text

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis proses dan hasil penerapan model *Discovery Learning* berbasis media Genially pada pembelajaran menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Hasyim Asy'ari 1 Pucuk. Penelitian ini menggunakan metode campuran (*mixed methods*) dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Subjek penelitian berjumlah 19 siswa kelas X-2. Data dikumpulkan melalui lembar observasi aktivitas guru dan siswa serta tes hasil belajar menulis teks eksposisi. Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses penerapan model *Discovery Learning* berbasis media Genially terlaksana dengan baik sesuai enam sintaks pembelajaran. Aktivitas guru memperoleh persentase 93,9%, sedangkan aktivitas siswa mencapai 85,42%. Hasil belajar siswa menunjukkan nilai rata-rata sebesar 81,84% dengan persentase ketuntasan klasikal 84,21%. Sebanyak 16 dari 19 siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan model *Discovery Learning* berbasis media Genially mampu membuat

proses belajar lebih aktif, interaktif, dan mendukung peningkatan hasil belajar menulis teks eksposisi.

Kata Kunci: Discovery Learning, Genially, Teks Eksposisi

A. Pendahuluan

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat mendukung perkembangan kompetensi berbahasa peserta didik sekaligus membentuk kemampuan berpikir kritis, logis, kreatif, dan sistematis. Melewati proses pembelajaran siswa tidak sekedar mempelajari unsur-unsur kebahasaan aspek kebahasaan, melainkan juga dibimbing agar mampu mengolah informasi, menyampaikan gagasan, serta memecahkan berbagai permasalahan melalui kegiatan berbahasa (Ramadhanti & Yanda, 2022).

Salah satu kemampuan bahasa yang berpengaruh dalam proses belajar Bahasa Indonesia adalah kemampuan dalam menulis. Menulis adalah aktivitas yang memungkinkan seseorang menyalurkan ide, gagasan, pengalaman, maupun informasi menjadi sebuah bentuk tulisan yang terstruktur dan mudah dipahami pembaca. Selain menjadi sarana komunikasi, kemampuan menulis juga

mencerminkan kemampuan berpikir seseorang dalam mengorganisasi ide secara logis dan runtut. Oleh sebab itu, kemampuan dalam menulis perlu dikuasai oleh siswa di semua tingkat pendidikan karena berperan dalam menunjang keberhasilan proses belajar maupun kehidupan sehari-hari (Tarigan, 2013).

Di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) salah satu materi keterampilan menulis yang diajarkan adalah teks eksposisi. Teks eksposisi adalah teks yang bertujuan untuk memberikan informasi, pengetahuan, maupun ide secara objektif dengan didukung oleh fakta, data, dan argumentasi yang logis sehingga pembaca memperoleh pemahaman yang jelas terhadap suatu permasalahan (Rosmiati & Kutacane, 2022). Struktur teks eksposisi sendiri ada 3, yaitu: tesis, argumentasi, dan penegasan ulang. Dalam proses pembelajaran, siswa dituntut mampu menyusun tesis, mengembangkan argumentasi berdasarkan fakta, serta memberikan penegasan ulang secara runtut dan sesuai. Kemampuan

tersebut memerlukan keterampilan berpikir kritis sekaligus kemampuan mengorganisasi gagasan ke dalam bentuk tulisan yang terstruktur.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan di SMA Hasyim Asy'ari 1 Pucuk, keterampilan siswa saat menyusun teks eksposisi dapat dianggap cukup rendah. Sebagian besar siswa menghadapi kesulitan saat mengembangkan gagasan menjadi paragraf yang runtut dan padu, menyusun struktur teks secara utuh, serta menerapkan aturan atau kaidah kebahasaan yang tepat. Di samping itu, dominasi metode ceramah dalam proses belajar mengakibatkan interaksi antara guru dengan siswa tidak berjalan secara optimal. Situasi ini menyebabkan siswa cenderung tidak aktif, memiliki rasa percaya diri yang rendah dalam mengemukakan pendapat, dan belum berhasil meningkatkan kemampuan berpikir kritis mereka selama proses pembelajaran. Akibatnya, pencapaian belajar siswa pada topik penulisan teks eksposisi masih belum mencapai hasil yang diharapkan.

Menurut Pranoto (2023), pembelajaran yang masih didominasi metode ceramah cenderung

membatasi keterlibatan peserta didik dalam membangun pengetahuannya sendiri. Kondisi tersebut dapat menurunkan motivasi belajar serta berdampak pada rendahnya pemahaman konsep dan keterampilan yang harus dikuasai siswa. Di samping itu, penerapan media pembelajaran yang tidak cukup bervariasi juga mengakibatkan siswa kurang tertarik mengikuti pembelajaran. Pembelajaran yang berlangsung secara monoton membuat siswa kurang termotivasi untuk mengeksplorasi materi sehingga mengalami kesulitan dalam memahami struktur maupun kaidah kebahasaan teks eksposisi. Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan model pembelajaran yang dapat menarik keterlibatan aktif siswa secara langsung dan didukung oleh media pembelajaran yang inovatif supaya tujuan pembelajaran dapat dicapai secara ideal.

Salah satu model pembelajaran yang dinilai sesuai untuk menyelesaikan permasalahan itu ialah model *Discovery Learning*. Model tersebut menempatkan peserta didik sebagai pusat kegiatan belajar melalui proses menemukan ide

secara mandiri dengan bimbingan guru. Dalam penerapannya, siswa didorong untuk mengamati, mengidentifikasi persoalan, mengumpulkan informasi, memproses data, melakukan pembuktian, hingga menarik simpulan berdasarkan hasil temuannya sendiri. Proses tersebut mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis, keterampilan dalam mengatasi masalah, serta mendorong siswa untuk secara signifikan menciptakan pengetahuan mereka. Hosnan, (2014) menjelaskan bahwa model *Discovery Learning* terdiri atas 6 langkah-langkah, yaitu *stimulation*, *problem statement*, *data collection*, *data processing*, *verification*, dan *generalization*.

Penerapan model *Discovery Learning* akan semakin optimal apabila dipadukan dengan media pembelajaran yang dapat menghasilkan pengalaman belajar yang interaktif dan menyenangkan. Salah satu media digital yang dapat dimanfaatkan yaitu *Genially*. *Genially* menyediakan berbagai fitur interaktif seperti penyajian materi berbasis gambar, video, animasi, kuis, *drag and drop*, maupun permainan edukatif

yang dapat memperkuat partisipasi siswa selama kegiatan belajar. Pemanfaatan media interaktif juga dapat menciptakan suasana belajar lebih menarik dan interaktif sehingga lebih mempermudah siswa dalam memahami suatu materi. Dengan demikian, integrasi model *Discovery Learning* berbasis media *Genially* diharapkan sanggup mengoptimalkan hasil belajar siswa dalam materi menulis teks eksposisi.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan proses dan hasil penerapan model *Discovery Learning* berbasis media *Genially* pada pembelajaran menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Hasyim Asy'ari 1 Pucuk. Penelitian ini juga ditunjang oleh beberapa penelitian terdahulu. Penelitian oleh Tamsir et al., (2025) menjelaskan bahwa penerapan model *Discovery Learning* dapat menumbuhkan kemampuan berpikir kritis peserta didik melalui pengajaran yang berpusat pada siswa. Penelitian Evi Aprilia, Sariban, dan Irmayani (2024) menunjukkan bahwa model *Discovery Learning* berbantuan media *Genially* efektif diterapkan untuk

meningkatkan keaktifan, motivasi, dan kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi. Yang terakhir, penelitian oleh Florentina, Yuniati, & Kusmiarti, (2025) menyimpulkan bahwa pemanfaatan Genially sebagai media pembelajaran interaktif secara signifikan mampu memperbaiki kualitas motivasi serta hasil belajar peserta didik. Berdasarkan ketiga penelitian tersebut, kebaruan penelitian ini terletak pada kajian mengenai proses penerapan dan hasil penerapan model *Discovery Learning* berbasis media Genially dalam pembelajaran menulis teks eksposisi di SMA Hasyim Asy'ari 1 Pucuk.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode campuran (*mixed methods*) yang menggabungkan metode kualitatif dan kuantitatif. Metode kualitatif dimanfaatkan untuk mendeskripsikan proses penerapan model *Discovery Learning* berbasis media Genially selama pembelajaran menulis teks eksposisi, sedangkan metode kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan hasil penerapan model dan media tersebut berdasarkan hasil belajar siswa.

Penelitian dilaksanakan di SMA Hasyim Asy'ari 1 Pucuk pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas X-2 yang berjumlah 19 orang.

Instrumen penelitian terdiri atas lembar observasi dan lembar tes. Lembar observasi digunakan untuk memperoleh data mengenai proses penerapan model *Discovery Learning* berbasis media Genially, yang mencakup aktivitas guru dan aktivitas siswa selama pelaksanaan pembelajaran. Sementara itu, lembar tes digunakan untuk memperoleh data mengenai hasil penerapan model pembelajaran melalui keterampilan siswa dalam menulis teks eksposisi. Penilaian hasil tes diterapkan berdasarkan rubrik yang mencakup aspek kesesuaian struktur teks, isi, pengembangan argumentasi, kaidah kebahasaan, dan ketepatan penggunaan bahasa.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan
Proses Penerapan Model *Discovery Learning* Berbasis Media *Genially*

Penerapan pembelajaran adalah proses pelaksanaan proses belajar mengajar yang memanfaatkan metode, model, strategi, atau media tertentu yang melibatkan guru dan siswa secara aktif guna tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal.

Proses pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan 6 sintaks model *Discovery Learning* yaitu, *stimulation*, *problem statement*, *data collection*, *data processing*, *verification*, dan *generalization*. Seluruh tahapan dipadukan dengan penggunaan media *Genially* sebagai media penyampaian materi dan aktivitas pembelajaran sehingga proses belajar berlangsung secara interaktif.

Pada tahap ***stimulation* (pemberian rangsangan)**, guru menyampaikan materi dan mengajak siswa mengulas Bersama mengenai teks eksposisi, meliputi pengertian, tujuan, struktur (tesis, argumentasi, dan penegasan ulang), serta kaidah kebahasaan. Penyampaian materi

dibantu dengan media *Genially* guna menstimulasi pemahaman awal siswa melalui visualisasi yang memperjelas konsep.

Tahap berikutnya adalah ***problem statement* (identifikasi masalah)**, yaitu siswa diarahkan untuk mengidentifikasi permasalahan berdasarkan contoh teks eksposisi yang telah diamati. Guru memberikan pertanyaan pemantik mengenai struktur, isi, dan karakteristik teks eksposisi sehingga siswa mulai mengemukakan pendapatnya. Kegiatan tersebut melatih kemampuan berpikir kritis siswa sekaligus mengarahkan mereka untuk memahami konsep dasar materi.

Selanjutnya pada tahap ***data collection* (pengumpulan data)**, peneliti memberikan kuis interaktif menggunakan fitur drag and drop atau mencocokkan pada media *Genially*. Dalam kuis tersebut, siswa diminta untuk menentukan apakah suatu kalimat termasuk tesis, argumentasi, atau penegasan ulang.*drag and drop*.

Informasi yang telah diperoleh kemudian diolah pada tahap ***data processing* (pengolahan data)**. Hasil pencocokan yang telah dilakukan

siswa selanjutnya dijadikan dasar untuk memahami urutan dan fungsi setiap bagian teks eksposisi serta mengolah informasi yang telah diperoleh menjadi kerangka teks. Tahap ini membantu siswa mengonstruksi pengetahuan tentang struktur teks eksposisi melalui aktivitas berpikir dan menalar. Peran guru pada fase ini berfokus sebagai fasilitator yang membimbing dan mengarahkan siswa yang mengalami kesulitan selama pembelajaran.

Tahap **verification** (**pembuktian**), setelah siswa mampu mengidentifikasi bagian teks eksposisi, peneliti memberikan lembar tes tertulis. Pada tahap ini, siswa diminta untuk mengembangkan bagian tesis, argumentasi, dan penegasan ulang dalam bentuk paragraf yang runtut dan logis. Kegiatan ini berfungsi sebagai pembuktian (*verification*) atas pemahaman siswa terhadap struktur teks eksposisi yang telah ditemukan sebelumnya.

Tahap terakhir yaitu **generalization** (**penarikan kesimpulan**), pada tahap ini siswa dan peneliti bersama-sama menarik simpulan mengenai struktur teks

eksposisi dan cara mengembangkan teks eksposisi yang utuh dan sistematis. Simpulan ini menjadi dasar pemahaman konseptual siswa dalam menulis teks eksposisi.

Secara keseluruhan, implementasi model *Discovery Learning* berbasis media Genially terlaksana secara optimal. Capaian ini diperkuat oleh data observasi yang menunjukkan skor aktivitas guru sebesar **93,9%** (kategori sangat baik) dan aktivitas siswa mencapai **85,42%** (kategori baik). Hasil tersebut mengonfirmasi bahwa seluruh tahapan pembelajaran berjalan konsisten sesuai sintaks, sekaligus berhasil mendorong keterlibatan aktif siswa di dalam kelas

Hasil Penerapan Model *Discovery Learning* Berbasis Media Genially

Hasil penerapan model *Discovery Learning* berbasis media Genially diperoleh melalui tes menulis teks eksposisi yang dilaksanakan setelah seluruh proses pembelajaran selesai. Penilaian dilakukan berdasarkan rubrik yang mencakup aspek struktur teks, isi, pengembangan argumentasi, kaidah kebahasaan, dan ketepatan

penggunaan bahasa. Penilaian dilakukan berdasarkan rubrik yang telah disusun sesuai indikator kemampuan menulis teks eksposisi.

Berdasarkan hasil penelitian, implementasi model *Discovery Learning* berbasis media *Genially* mampu meningkatkan capaian belajar. Dari 19 siswa, sebanyak 16 siswa telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sementara 3 siswa masih berada di bawah KKM. Nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar **81,84%** dengan persentase ketuntasan klasikal mencapai **84,21%**. Capaian numerik ini menegaskan bahwa mayoritas siswa telah berhasil menguasai kompetensi menulis teks eksposisi sesuai target pembelajaran yang ditetapkan.

Tabel 1 Hasil Penerapan Model *Discovery Learning* berbasis Media *Genially* pada Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X-2

Indikator	Hasil
Jumlah siswa	19
Nilai rata-rata	81,84%
Siswa tuntas	16
Siswa belum tuntas	3
Ketuntasan klasikal	84,21%

Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan model *Discovery Learning* berbasis media *Genially* dapat

mengoptimalkan hasil belajar siswa. Pembelajaran yang dilaksanakan melalui 6 sintaks *Discovery Learning* memungkinkan siswa menemukan konsep melalui proses belajar secara mandiri.

Selain model pembelajaran, penggunaan media *Genially* turut mendukung keterlaksanaan proses pembelajaran. Penyajian materi melalui gambar, video, animasi, dan aktivitas interaktif mampu menstimulasi perhatian, dorongan belajar, serta partisipasi siswa saat pembelajaran berlangsung. Kondisi tersebut tercermin dari optimalnya persentase aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung, sehingga proses belajar menjadi lebih efektif.

Proses pembelajaran yang terlaksana dengan baik berdampak pada hasil belajar siswa. Nilai rata-rata sebesar **81,84%** dan ketuntasan klasikal sebesar **84,21%** dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa telah memenuhi standar kompetensi yang diharapkan. Data tersebut membuktikan bahwa penerapan model *Discovery Learning* berbasis *Genially* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam

mengidentifikasi struktur teks eksposisi, mengembangkan argumentasi, dan menyusun tulisan secara sistematis.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Discovery Learning* berbasis media Genially tidak hanya terlaksana sesuai dengan sintaks pembelajaran, tetapi juga memberikan hasil belajar yang baik pada materi menulis teks eksposisi. Keberhasilan tersebut terlihat dari tingginya keterlaksanaan proses pembelajaran, meningkatnya keaktifan siswa selama kegiatan belajar, serta tercapainya nilai rata-rata dan ketuntasan klasikal yang memenuhi kriteria. Oleh karena itu, model *Discovery Learning* yang didukung media Genially bisa menjadi salah satu pilihan metode pengajaran yang efisien untuk mengoptimalkan kualitas proses pembelajaran serta pencapaian belajar siswa dalam materi menulis teks eksposisi.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Discovery Learning* berbasis media Genially pada pembelajaran menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA

Hasyim Asy'ari 1 Pucuk terlaksana dengan baik dan mampu mendukung pencapaian hasil belajar siswa. Proses pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan atas enam sintaks *Discover Learning* yang dipadukan dengan penggunaan media Genially sebagai media pembelajaran interaktif. Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dengan baik,

Selain itu, hasil penerapan model *Discovery Learning* berbasis media Genially menunjukkan capaian yang baik terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa penerapan model *Discovery Learning* berbasis media Genially dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam menyusun struktur teks eksposisi, mengembangkan argumentasi secara logis, serta menyusun tulisan sesuai dengan kaidah kebahasaan. Dengan demikian, model pembelajaran yang dipadukan dengan media Genially dapat mendukung kualitas pembelajaran sekaligus hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Aprilia, E., Sariban, S., & Irmayani, I. (2024). Penerapan pembelajaran

- menulis teks eksposisi menggunakan model discovery learning berdasarkan gaya belajar siswa sekolah dasar. *Hastapena: Jurnal Bahasa, Sastra, Pendidikan Dan Humaniora*, 1(2), 107–114.
- Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 8(1), 113–126.
- Tarigan, H. G. (2013). Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa
- Bruner, J. S. (1961). *The Act Of Discovery. Harvard Educational Review*, 31(1), 21-32.
- Florentina, V. E., Yuniati, I., & Kusmiarti, R. (2025). Implementasi Media Genially Dalam Pembelajaran Teks Ceramah Siswa Kelas Xi Tkj Smkn 4 Rejang Lebong. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 5(02), 285–291.
- Hosnan. (2014). Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21. Bogor: Ghalia Indonesia
- Pranoto, E. (2023). *Model Discovery Learning dan Problematika Hasil Belajar*. Penerbit P4I.
- Ramadhanti, D., & Yanda, D. P. (2022). *Pembelajaran Menulis Teks: Suatu Pendekatan Kognitif*. Deepublish.
- Rosmiati, A., & Kutacane, S. U. S. (2022). Efektivitas Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (Sppkb) Dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Pada Siswa Kelas X Sma. *Kode: Jurnal Bahasa*, 11.
- Tamsir, N. A., Kaharu, S. N., Sani, N. K., Azizah, A., Nuraini, N., & Wahyuni, S. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa: The Effect of Discovery Learning Model on Students' Critical Thinking Ability.